

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti kemukaan dalam bab sebelumnya tentang model-model sosialisasi agama orang Tua kepada Anak di Masyarakat Dusun Kalikajar Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Model-model sosialisasi agama orang tua kepada anak pada Masyarakat Dusun Kalikajar ada dua macam :
  - a. *Sosialisasi refresif (repressive socialization)*, yang mengutamakan adanya ketaatan anak pada orang tua.
  - b. *Sosialisasi Partisipatif (participatory socialization)*, yaitu mengutamakan adanya partisipasi anak.
2. Model-model sosialisasi di atas menimbulkan dampak atau pengaruh terhadap perkembangan keberagaman anak , yaitu :
  - a. Pada model sosialisasi refresif, anak cenderung baik ketika didepan orang tua, akan tetapi tidak menutup kemungkinan ketika diluar kontrol orang tua dia akan berubah. Fenomena ini terjadi karena anak tidak memiliki ruang untuk mengungkapkan keinginannya.
  - b. Pada model sosialisasi partisipatif, anak akan bersifat baik atau sama ketika dia berada di depan orang tua maupun tidak di depan

Hal ini terjadi karena anak memiliki kesadaran penuh dari sosialisasi yang dilakukan orang tua, karena ada diskusi dengan orang tuanya.

## **B. Saran**

Penelitian mengenai model-model sosialisasi beragama ini baru dalam kajian mengenai model-model dan pengaruhnya saja. Masih ada banyak hal yang perlu diteliti mengenai fungsi keluarga dalam mensosialisasikan agama kepada anak. Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan ada penelitian lanjutan terkait model-model sosialisasi agama orang tua kepada anak, akan tetapi lebih dipertajam lagi, misalnya pengaruh pemahaman agama orang tua terhadap perilaku anak atau pengaruh model-model sosialisasi agama orang tua kepada anak terhadap psikologi anak.
2. Bagi para orang tua hendaknya lebih memperhatikan lagi tentang perkembangan anak, serta lebih peduli terhadap lingkungan bagi anak karena ternyata bekal dari rumah saja tanpa ada pendampingan yang kuat dari orang tua, maka lingkungan sosial anak juga sangat berpengaruh bagi pembentukan karakter anak.
3. Bagi para anak hendaknya selalu sejalan dengan keinginan orang tua. Anak yang shaleh adalah kekayaan terbesar bagi orang tua. Karena jika kita berbuat baik kepada orang tua maka kelak anak kita akan